

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai studi evaluatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif jenis studi kasus (*case study*) yang bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi ibu hamil dengan kondisi Kekurangan Energi Kronis (KEK) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sekatak. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan evaluasi berbasis model IA OO (*Input-Activity-Output-Outcome*), yang menekankan pada penilaian sistematis terhadap sumber daya yang digunakan (*input*), mekanisme pelaksanaan program (*proses*), hasil langsung dari intervensi (*output*), serta dampak jangka pendek maupun jangka menengah (*outcome*) terhadap status gizi ibu hamil KEK.

Model IA OO dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif tentang keberlangsungan program dari sisi manajemen maupun hasil yang dicapai, serta memungkinkan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program di tingkat pelayanan primer. Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluasi formatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pelaksanaan program PMT agar dapat dilakukan perbaikan berkelanjutan. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif evaluatif, di mana data dikumpulkan untuk menggambarkan secara sistematis pelaksanaan program berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

B. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian kualitatif, istilah populasi tidak digunakan dalam pengertian statistik seperti pada penelitian kuantitatif, melainkan merujuk pada keseluruhan konteks sosial dan aktor yang terlibat atau memiliki pengetahuan serta pengalaman langsung terhadap fenomena yang diteliti (Fiantika et al., 2022; Sarosa, 2022). Dalam konteks penelitian ini, populasi dipahami sebagai seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dan penerimaan manfaat dari Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sekatak.

Penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. *Purposive sampling* dipilih karena peneliti memerlukan informan yang memiliki pengalaman langsung, pengetahuan mendalam, serta keterlibatan nyata dalam pelaksanaan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sekatak.

Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 9 orang yang terdiri dari 5 informan utama dan 4 informan triangulasi. Informan utama meliputi Kepala Puskesmas Sekatak (IU1), Nutrition/Petugas Gizi 1 (IU2), Bidan Koordinator Ibu dan Anak (KIA) (IU3), Petugas Gizi 2 (IU4), dan Bidan Desa (IU5). Pemilihan petugas gizi hanya 2 orang karena di UPTD Puskesmas Sekatak memang hanya terdapat 2 petugas gizi yang memiliki keterlibatan langsung mulai dari tahap perencanaan menu, distribusi PMT, pemantauan status gizi ibu hamil KEK, hingga evaluasi program. Kedua petugas ini

memegang peran inti dalam koordinasi teknis program bersama bidan desa, kader, dan kepala puskesmas, sehingga informasi yang diperoleh dianggap telah mewakili seluruh aspek pelaksanaan program dari sudut pandang tenaga gizi. Pemilihan informan bidan desa hanya satu orang karena di wilayah kerja Puskesmas Sekatak setiap desa hanya memiliki satu bidan yang bertanggung jawab penuh terhadap program, mulai dari pendataan sasaran hingga pemantauan pelaksanaan PMT. Informan triangulasi terdiri dari Kader Kesehatan 1 (IT1) dan Kader Kesehatan 2 (IT2) yang merupakan dua kader dari total lima kader di wilayah tersebut. Keduanya dipilih karena berperan aktif dari tahap awal hingga akhir pelaksanaan program PMT, sementara kader lainnya tidak terlibat penuh. Selain itu, keterbatasan waktu peneliti juga menjadi faktor pembatas dalam menjumpai semua kader. Dua informan triangulasi lainnya adalah Ibu Hamil KEK 1 (IT3) dan Ibu Hamil KEK 2 (IT4), yang merupakan penerima manfaat PMT. Pemilihan hanya dua ibu hamil ini karena pada saat pengumpulan data hanya mereka yang berada di rumah atau di lokasi setempat sehingga memungkinkan dilakukan wawancara mendalam.

1. Informan utama dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari 1 kepala puskesmas, 2 tenaga gizi puskesmas, 1 Bidan Koordinator Ibu dan Anak, dan 1 bidan desa. Gambaran umum informan utama:

Tabel 3.1 Gambaran Umum Informan Utama

Informan Utama (IU)	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan
Informan 1	32	Perempuan	Dokter	Kepala Puskesmas
Informan 2	29	Perempuan	S1 Gizi	Nutrition/Petugas gizi
Informan 3	52	Perempuan	Profesi Bidan	Bidan Koordinator Ibu dan Anak

Informan 4	36	Perempuan	S1 Kesmas	Peugas Gizi
Informan 5	31	Perempuan	D3 Kebidanan	Bidan Desa

Berdasarkan tabel karakteristik, seluruh informan utama berjenis kelamin perempuan. Usia termuda adalah Informan 2 (29 tahun) dan tertua Informan 3 (52 tahun) dengan mayoritas berada pada usia produktif. Seluruhnya berpendidikan tinggi di bidang kesehatan, mulai dari kedokteran, D3 Kebidanan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, hingga Profesi Bidan. Jabatan informan meliputi kepala puskesmas, petugas gizi, bidan koordinator, dan bidan desa yang memiliki peran strategis dalam pelaksanaan Program PMT.

2. Informan triangulasi dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yang terdiri dari 2 kader kesehatan, dan 2 ibu hamil KEK. Gambaran umum informan triangulasi:

Tabel 3.2 Gambaran Umum Informan Triangulasi

Informan Triangulasi (IT)	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan
Informan Triangulasi 1	38	Perempuan	SMA	Kader Kesehatan
Informan Triangulasi 2	35	Perempuan	SMA	Kader Kesehatan
Informan Triangulasi 3	28	Perempuan	SMA	Ibu Hamil KEK
Informan Triangulasi 4	29	Perempuan	SMA	Ibu Hamil KEK

Seluruh informan triangulasi berjenis kelamin perempuan dengan rentang usia 28–38 tahun, seluruhnya berpendidikan SMA/ sederajat. Dua informan (IT1 dan IT2) adalah kader kesehatan, sedangkan dua lainnya (IT3 dan IT4) merupakan ibu hamil KEK penerima PMT.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.3 Definisi Istilah

Variabel	Definisi	Instrumen
Evaluasi program pemberian makanan tambahan	Kegiatan yang dilakukan dalam menilai pelaksanaan program meliputi input, <i>activity</i> , <i>output</i> dan <i>outcome</i> .	Pedoman wawancara

Variabel penelitian ini adalah evaluasi program pemberian makanan tambahan berdasarkan :

- 1) *Input* adalah segala sumber daya yang digunakan dalam pelaksanaan program PMT ibu Hamil KEK, seperti tenaga kesehatan, dana (BOK, RUK), bahan makanan lokal, sarana prasarana dan pelatihan kader kesehatan.
- 2) *Proses* adalah kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan PMT, seperti penyusunan menu, pengolahan dan pemberian makanan tambahan, pemantauan status gizi (LILA, TB, BB) serta edukasi kepada ibu dan keluarga.
- 3) *Output* adalah hasil langsung dari kegiatan yang dilakukan, seperti jumlah ibu hamil KEK yang menerima PMT, jumlah makanan yang di distribusikan, frekuensi pemberian dan jumlah edukasi yang diberikan.
- 4) *Outcome* adalah hasil jangka pendek dari pelaksanaan program, misalnya perubahan status gizi ibu hamil KEK, kenaikan berat badan, peningkatan pengetahuan dan kesadaran gizi Ibu

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama adalah peneliti itu sendiri yang berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis,

penafsir data, serta pelapor hasil penelitian. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan instrumen pendukung yang dibedakan menjadi:

1. Instrumen Penelitian Alat

- a) Pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan untuk informan utama dan informan triangulasi, disusun berdasarkan fokus penelitian dan indikator evaluasi model IA00.
- b) Alat pencatat berupa buku catatan dan alat tulis yang digunakan untuk mencatat kata-kata kunci, informasi penting, dan respon nonverbal informan selama wawancara maupun observasi.

2. Instrumen Penelitian Teknologi

Alat perekam suara berupa handphone (jumlah 1 unit) yang digunakan untuk merekam percakapan antara peneliti dan informan, guna memastikan seluruh informasi terekam secara lengkap dan dapat dianalisis kembali pada tahap pengolahan data.

E. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua cara yaitu pengumpulan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer menggunakan metode wawancara mendalam kepada informan, sedangkan pengumpulan data sekunder menggunakan penelusuran dokumen dan informasi dari pihak lain yang berhubungan dengan program pemberian makanan tambahan di Puskesmas Sekatak. Sumber data penelitian dibagi menjadi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam (*indept interview*), observasi dan dokumentasi (Fiantika et al., 2022). Data primer dalam penelitian ini adalah informasi mengenai pelaksanaan pemberian makanan tambahan meliputi *input*, *activity*, *output* dan *outcomes*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau tidak diperoleh dari informan (Sarosa, 2022). Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi berupa cakupan pelaksanaan program pemberian makanan tambahan dan jumlah ibu hamil KEK, serta jumlah SDM yang terlibat, SOP di puskesmas.

F. Analisa Data

Dalam pelaksanaan analisis data tidak hanya memperlihatkan teknik pengumpulan data saja, melainkan menjabarkan bagaimana cara mengolah data dalam menggunakan teknik tersebut. Menurut Bogdan & Biklen dalam (Nurhayati et al., 2024) menyebutkan bahwa analisis kualitatif menjadi sebuah proses untuk memilih data lalu dijadikan satu kesatuan yang dapat diolah lagi serta menemukan kesimpulan dari data yang penting dan dapat disebarluaskan menjadi suatu informasi baru.

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan pendekatan analisis studi kasus (*case study analysis*). Analisis studi kasus dilakukan untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks nyata, dengan

memanfaatkan berbagai sumber data seperti hasil wawancara, observasi, dokumen, foto, dan catatan lapangan. Tahapan analisis studi kasus dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari berbagai sumber selama penelitian, termasuk hasil wawancara dengan informan utama dan triangulasi, observasi lapangan, dokumentasi foto, serta dokumen pendukung lainnya.

2. Pengorganisasian Data

Data yang diperoleh ditranskrip, ditulis ulang, dan dikelompokkan berdasarkan sumber dan jenisnya. Selanjutnya, data diatur secara sistematis untuk memudahkan proses analisis.

3. Pembacaan dan Pemahaman Data

Peneliti membaca ulang seluruh data untuk membentuk general sense atau pemahaman umum terhadap informasi yang didapat, mengidentifikasi tema-tema awal, dan membuat catatan penting.

4. Analisis Tematik dalam Konteks Studi Kasus

Data dianalisis secara tematik sesuai fokus penelitian, yaitu pelaksanaan Program PMT bagi ibu hamil KEK di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sekatak. Analisis dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber untuk melihat keterkaitan antar data, menemukan pola, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala program.

G. Jadwal Penelitian

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Identifikasi Masalah	■									
2	Penyusunan Skripsi			■							
3	Pengurusan EC						■				
4	Pengurusan Ijin Penelitian				■						
5	Pengumpulan Data				■						
6	Analisis Data				■						
7	Penyusunan Hasil Penelitian				■						
8	Revisi				■						
9	Seminar Hasil						■				